

Lampiran 1

PERNYATAAN KESEDIAAN INTERVIEW

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, bersedia dan tidak merasa keberatan menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa program Pasca sarjana Strata 2 (S-2) pada program studi Magister Administrasi Rumah Sakit Universitas Esa Unggul Jakarta, atas nama : **Septiphera Helda Roslita**, judul penelitian “ **MODEL PENINGKAYAN UTILISASI DAN PRODUKTIVITAS DOKTER UMUM DI ERA COVID-19.**”tahun 2020”.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Jakarta, 2020

Responden

(_____)
Nama dan Tanda Tangan

Lampiran 2

Pertanyaan Wawancara

Butir Pertanyaan Wawancara Utilisasi, Harapan dan Realita pada Pandemi Covid-19

Jakarta, Oktober 2020

Yth Dokter

Paviliun Kartika RSPAD

Di Jakarta Pusat

Dalam rangka mengukur utilisasi dokter antara harapan dan realita pada masa pandemi Covid 19, maka kami akan melakukan interview yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar utilisasi dan produktivitas dokter di era pandemi Covid-19 pada RS X.

Kami sangat berharap para dokter berkenan memberikan jawaban yang sejujurnya terhadap pertanyaan yang kami sampaikan, adanya informasi akurat akan dapat dipergunakan sebagai kebijakan bagi manajemen dimasa depan.

PERTANYAAN

Pertanyaan Untuk Menggali Kunjungan Pasien

1. Seberapa banyak pengaruh kunjungan pasien sebelum dan saat pandemik Covid-19.
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap kunjungan pasien akibat Covid-19.
3. Apakah pengaruh ini akibat ketakutan pasien terhadap penularan virus
4. Jadwal praktek sebelum dan saat pandemi sama.
5. Jika jadwal praktek sebelum Covid-19 dan saat Covid-19 berbeda, apa perbedaannya.
6. Berapa kali dalam 1 minggu, 1 bulan anda praktek dan berapa lama anda praktek sebelum Covid-19.
7. Berapa kali dalam 1 minggu, 1 bulan anda praktek dan berapa lama anda praktek saat Covid -19.
8. Apa perbedaan yang paling menyolok terkait jam praktek sebelum dan saat Covid-19.
9. Apakah anda terkena pengurangan jam praktek
10. Seberapa banyak pengaruh kunjungan pasien sebelum dan saat Covid-19.
11. Apakah ada usulan untuk meningkatkan kembali kunjungan pasien.
12. Apakah ada usulan strategi dan skenario bagi rumah sakit.

Pertanyaan Untuk Menggali Utilisasi dan Produktivitas Dokter

1. Apakah jadwal praktek sebelum dan saat Covid-19 sama.
2. Jika jadwal praktek sebelum dan saat Covid-19 berbeda, apa perbedaannya.
3. Berapa kali dalam 1 minggu, 1 bulan anda praktek dan berapa lama anda praktek sebelum Covid-19 dan saat terjadi Covid-19.
4. Apa perbedaan yang paling menyolok terkait jam praktek sebelum dan saat Covid-19.
5. Bagaimana produktivitas anda saat ini.
6. Menurut anda apakah terjadi perubahan produktivitas di era Covid-19.
7. Jika iya perubahan apa yang terjadi dan apa penyebabnya.
8. Apakah ada saran untuk meningkatkan produktivitas dokter umum
9. Selama pandemi Covid-19 apakah kendala yang anda rasakan serta masukan apa yang diperlukan bagi anda selaku *primary care*.

10. Apakah berdampak secara finansial.
11. Apakah anda terkena pengurangan jam dan waktu praktek.
12. Terkait Kebijakan pengurangan ini apakah anda Keberatan, jika iya kenapa? dan jika tidak kenapa?
13. Apakah harapan anda atau masukan agar produktifitas tetap terjaga.
14. Apakah ada usulan skenario dalam meningkatkan produktivitas dan tetap bisa *survive* di kondisi Covid-19.

Pertanyaan Untuk Menggali informasi dan dampak Covid-19

1. Apakah besaran jasa medis sebelum dan saat Covid-19 sama.
2. Apakah ada perubahan jasa medis sebelum dan saat Covid-19 sama.
3. Apakah ada pengurangan jam kerja dan jasa medis
4. Bagaimanakah kondisi pekerjaan saat ini
5. Bagaimana kondisi jadwal kerja saat ini
6. Apa ketakutan anda saat ini terkait resiko Covid-19, dan apakah RS sudah memberikan yang terbaik dalam menghadapi resiko tersebut.
7. Apakah harapan anda terhadap kondisi Covid-19 saat ini
8. Apa harapan anda terhadap kondisi setelah Covid-19.
9. Apa harapan anda terhadap pekerjaan anda saat ini
10. Apa harapan anda terhadap dampak Covid-19 terhadap RS
11. Apakah harapan anda terhadap jasa medis
12. Apakah harapan anda terhadap jadwal praktek
13. Apa suka dan duka anda bekerja sebelum dan saat Covid.

Interview

Dokter A

Penulis :	Seberapa banyak pengaruh kunjungan pasien sebelum Covid dan sesudah Covid? Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap kunjungan pasien akibat Covid-19 dan sebelum Covid-19. Apa pengaruh ini akibat ketakutan pasien terhadap penularan virus kah
Responden:	Kondisi rumah sakit pada saat pandemi bulan Desember 19 sd mei 2020 terjadi penurunan pasien dari rawat jalan dan rawat inap dan sangat signifikan pengaruhnya akibat pasien takut ke RS serta penerapan PSBB.
Penulis :	jadwal praktek sebelum Covid dan sesudah Covid sama ?. Jika jadwal praktek sebelum Covid dan sesudah Covid berbeda, apa perbedaannya?. Berapa kali dalam 1 minggu, 1 bulan anda praktek dan berapa lama anda praktek sebelum Covid ?. Berapa kali dalam 1 minggu, 1 bulan anda praktek dan berapa lama anda praktek setelah Covid?. Apa perbedaan yang paling menyolok terkait jam praktek sebelum dan sesudah Covid?
Responden:	Ada perubahan akibat kunjungan pasien berkurang dari jumlah 21 hari kerja rata rata tinggal 12 hari kerja dalam sebulan kemudian jam kerja masih normal 8 jam kemudian pos jaga dari 3 pos berubah menjadi 2 pos.
Penulis :	Apakah anda terkena pengurangan jam praktek? Apakah ada usulan untuk meningkatkan kembali kunjungan pasien.? Apakah ada usulan strategi dan scenario bagi rumah sakit.?
Responden:	Iya dari 21 hari kerja berubah jadi 12 hari kerja, informasi dan masukan sudah disampaikan ke atasan terkait kondisi dan skenarionya namun butuh persetujuan yang berjenjang.
Penulis :	Apakah anda merasa produktivitas dan utilisasi anda berkurang baik jam maupun finansial serta apakah ada keluhan dari anda dan rekan sejawat terkait hal ini.

<p>Responden:</p>	<p>Iya produktivitas saya menurun dan utilisasi saya juga menurun, sebab aktivitas jaga dan rawat jalan lebih banyak waktu luang dibandingkan sebelum terjadinya Covid19, selain itu pasien, jam kerja berkurang yang berdampak pada tunjangan jasa medis walaupun gaji pokok masih tetap. Terkait keluhan karena kondisi pandemi saya rasa saya tidak bisa mengeluh sebab keadaannya seperti ini.</p>
<p>Penulis :</p>	<p>Pada saat kondisi penurunan apakah manajemen melakukan upaya peningkatan produktivas dan utilisasi dokter umum selamapendemi Covid.</p>
<p>Responden:</p>	<p>Manajemen tidak ada solusi dan hanya menerima pasien rawat jalan dan rawat inap swasta non covid saja sebab kalau menerima pasien covid ditakutkan akan terjadi ketakutan pada pasien meskipun sudah ada protocol Kesehatan. RS hanya membuka test swab <i>drive through</i> saja.</p>
<p>Penulis:</p>	<p>Apakah harapan anda atau masukan agar produktifitas tetap terjaga dalam kondisi pandemi dimasa depan.</p>
<p>Responden:</p>	<p>Pertama saya berharap covid segera selesai dan bisa pulih Kembali kemudian perlu kiranya manajemen mengantisipasi resiko terhadap kondisi luar biasa sebab jika RS swasta maka penanganan produktivitas menjadi penting jika tidak bisa RS tersebut akan gulung tikar dan PHK Dokter umum.</p>

Dokter K

<p>Penulis :</p>	<p>Seberapa banyak pengaruh kunjungan pasien sebelum Covid dan sesudah Covid? Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap kunjungan pasien akibat Covid-19 dan sebelum Covid-19. Apa pengaruh ini akibat ketakutan pasien terhadap penularan virus kah</p>
<p>Responden:</p>	<p>bulan Desember 19 sd mei 2020 pasien dari rawat jalan dan rawat inap turunanget pengaruhnya akibat pasien takut Covid dan adanya penerapanPSBB.</p>
<p>Penulis :</p>	<p>jadwal praktek sebelum Covid dan sesudah Covid sama? Jika jadwal praktek sebelum Covid dan sesudah Covid berbeda, apa perbedaannya? Berapa kali dalam 1 minggu, 1 bulan anda praktek dan berapa lama anda praktek sebelum Covid? Berapa kali dalam 1 minggu, 1 bulan anda praktek dan berapa lama anda praktek setelah Covid? Apa perbedaan yang paling menyolok terkait jam praktek sebelum dan sesudah Covid?.</p>
<p>Responden:</p>	<p>kunjungan pasien berkurang parah sehingga jumlah 21 hari kerja tinggal 12 hari kerja dalam sebulan kemudian pos jaga dari 3 pos berubah menjadi 2 pos jam kerja masih normal sih 8 jam.</p>
<p>Penulis :</p>	<p>Apakah anda terkena pengurangan jam praktek? Apakah ada usulan untuk meningkatkan kembali kunjungan pasien? Apakah ada usulan strategi dan scenario bagi rumah sakit.?</p>
<p>Responden:</p>	<p>Saya rasa semua ya termasuk saya dari 21 hari kerja berubah jadi 12 hari kerja, Kalau masukan sih sudah tapi karena RS Pemerintah jadi ya prosesnya agak butuh waktu</p>
<p>Penulis:</p>	<p>Apakah anda merasa produktivitas dan utilisasi anda berkurang baik jam maupun finansial serta apakah ada keluhan dari anda dan rekan sejawat terkait hal ini.</p>
<p>Responden:</p>	<p>Iya produktivitas dan utilisasi dokter semua menurun saya juga terdampak. Waktu luang jadi banyak tidak seperti pada waktu normal dan menurut saya wajar lagi kondisi pandemi. keluhan karena kondisi pandemi saya tidak bisa mengeluh sebab semua mungkin sama kendalanya. rasa saya tidak bisa mengeluh sebab keadaannya seperti ini.</p>

Penulis :	Pada saat kondisi penurunan apakah manajemen melakukan upaya peningkatan produktivas dan utilisasi dokter umum selama pandemi Covid.
Responden:	Manajemen tidak ada solusi dan hanya menerima pasien rawat jalan dan rawat inap swasta non Covid saja sebab kalau menerima pasien Covid ditakutkan akan terjadi ketakutan pada pasien meskipun sudah ada protokol Kesehatan. RS hanya membuka test swab drive through saja.
Penulis:	Apakah harapan anda atau masukan agar produktifitas tetap terjaga dalam kondisi pandemi dimasa depan.
Responden:	Masukan buat RS harusnya manajemen mengantisipasi resiko resiko terhadap krisis sebab jika RS swasta maka penanganan produktivitas menjadi penting jika tidak bisa RS tersebut akan gulung tikar dan PHK Dokter umum.

Forum Group Discussion (FGD)

Penulis :	Selamat pagi bapak ibu semua perkenalkan saya helda sebagai moderator FGD saat ini, terima kasih atas kehadiran dan partisipasinya dalam FGD ini. FGD ini akan membahas terkait utilisasi dan produktifitas selama pandemi Covid Desember 19-mei 2020. Untuk mempersingkat waktu maka fgd ini langsung saja saya mulai. Apa yang terjadi pada Desember 19-mei 2020 terkait layanan pasien.
Dokter A :	Kondisinya pasien mengalami penurunan di Desember 19 namun puncaknya terjadi di februari 2020 sd mei 2020.
Dokter L:	Iya Betul Itu terjadi penurunan.
Dokter C:	Sebetulnya bukan hanya penurunan tapi ketakutan pasien gegara PSBB juga.
Dokter D:	Bener itu dok C.
Dokter L:	Iya Desember tuh kan sudah mulai rame juga tapi belum parah sih.
Dokter A :	Tapi pada inget gak sih pas pasien turun kan manajemen ngurangin pos dan dokter J dan K di istirahatkan takut kena Covid.
Dokter D:	Iya mereka berdua diistirahatkan sih karena rentan kena Covid
Penulis :	Ok baiklah saya lanjutkan yaa.....Apa dampak penurunan pasien tersebut terhadap produktivitas dan utilisasi dokter semua
Dokter A :	Ya kerja kita jadi berkurang sih! apalagi produktifitas kita biasa sibuk jadi ada waktu longgar di kantor meskipun standby.
Dokter L:	Bener sih kita jadi banyak santai menunggu kegiatan
Dokter C:	Iya utilisasi dan produktifitas kita jadi berkurang yang biasanya sibuk waktu itu lebih banyak menunggu.
Dokter D:	Pasien berkurang pendapatan jadi kurang juga sih tindakan medis jadi sepi meski gaji pokok tetep.

Dokter L:	Iya loh aku aja Tindakan medis aja Cuma 750 rebu parah.
Dokter C:	Dokter masih mending lha itu dokter F sama sekali gak dapet yang biasanya tiap tau nada aja.
Penulis :	Ok lanjut ya dok Pada bulan Desember 19 sd mei 2020 itu apa yang doktersemua rasakan.
Dokter A:	Yah kita sih pasrah aja dengan keadaan kondisi pandemi mau gimana lagi.
Dokter C:	Pasrah gimana sih dok A
Dokter L:	Kalu menurutku sih harusnya manajemen membuat gebrakan dengan kondisi ini misalnya buat layanan online atau Kerjasama dengan perusahaan maupun test Covid perusahaan.
Dokter C:	Bener sih dok tapi kondisinya kan dokter tau semua butuh approval dan lama kalua semua bisa dilakukan cepat saya yakin kita bisa produktif lagi sih.
Dokter D:	Iya bener temen temenku yang praktek juga pada online via zoom atau wa call dan mereka masih tetep dapet pasien sih..... kenapa gak gitu ya manajemen waktu itu padahal kesempatan banget yaa.
Dokter A:	Iya maksudnya pasrah itu karena kita gak bisa mutusin meski sudah kita sarankan buat bikin produk apa gitu
Dokter D:	Iya masukannya lama di eksekusi
Penulis :	Seandainya ada kejadian pandemi lagi apa yang dokter semua akan lakukan
Dokter A:	Ambil keputusan strategis dan mulai membuat plannya biar perusahaan tetep jalan dan profit.
Dokter L:	Bener itu
Dokter C:	Nah tugas bisnis development tuh harusnya yang buat jangan di zona nyaman aja mentang mentang wfh gak generate produk.
Dokter D:	Bener sih
Dokter L:	Manajemen harus cerdas menyikapi kondisi kalau mau tetep survive harusnya mindset nya dirubah
Dokter D:	Iya tapi peran pimpinan juga penting dalam ambil keputusan jangan sampai lambat dan membuat kondisi malah runyam.

Penulis :	Ok terima kasih dokter semua atas fgdnya hari ini jadi saya akan ambil kesimpulan bahwa saat itu Desember – mei 2020 terjadi penurunan p[asien akibat Covid yang megakibatkan penurunan produktifitas,utility dan pendapatan serta jumlah hari kerja, dampak ini akan bisa diatasi jika manajemen juga responsive dalam mengantisipasinya dengan strategi yang ada. Demikianlah kesimpulan kami apakah ada masukan dari dokter semua.
Dokter A:	Cukup
Dokter L:	Ok Sih
Dokter C:	Cukup
Dokter D:	Gak Ada
Penulis :	Terima kasih dokter semua selamat siang

Biodata Penulis



Nama Peneliti : SEPTIPHERA HELDA ROSLITA
 NPM : 20180309194
 Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 30 September 1986
 Asal Institusi : Universitas Esa Unggul
 Jurusan : Magister Administrasi Rumah Sakit

Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun Lulus
SD	SD Negeri 06 Tanjung Duren Jakarta Barat	1998
SMP	SMP Negeri 89 Jakkarta Barat	2001
SMA	SMA Negeri 78 Jakarta Barat	2004
S1	Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi	2008
Profesi Dokter	Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi	2011